

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) kinerja agroindustri gula semut di Daerah Istimewa Yogyakarta; 2) pengaruh langsung dan tak langsung praktik manajemen rantai pasok, skala usaha, dan program pemerintah terhadap keunggulan kompetitif agroindustri gula semut; 3) pengaruh langsung dan tak langsung praktik manajemen rantai pasok dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja rantai pasok agroindustri gula semut; dan 4) pengaruh langsung dan tak langsung kinerja rantai pasok terhadap kinerja agroindustri gula semut. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, jenis penelitian adalah eksplanatori sekuensial; data penelitian menggunakan data primer dan sekunder; dan metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik survey. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan sentra industri gula semut. Penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel perajin menggunakan teknik *simple random sampling* atau metode acak sederhana. Kelompok usaha bersama/ KUB diambil secara *purposive* yaitu KSU Jatirogo, KUB Tiwi Manunggal, dan KUB Gendis Manis; sampel pengepul dan CPU diambil dengan cara *snowball sampling*. Jumlah sampel penelitian terdiri dari 120 perajin gula semut; 27 Pengepul, 10 CPU (*Central Processing Unit*) dan 3 kelompok usaha gula semut. Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Data Envelopment Analysis* (DEA), analisis pendapatan, analisis kelayakan, dan *Structural Equation Model-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efisiensi relatif agroindustri gula semut pada tingkat perajin 18,33% efisien, pada tingkat pengepul 88,89% efisien; dan pada tingkat CPU 100% efisien. Nilai R/C ratio pada perajin, pengepul dan CPU yang lebih dari 1. Hasil Analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa praktik manajemen rantai pasok dan skala produksi berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif; Program pemerintah tidak memberikan pengaruh pada keunggulan kompetitif. Integrasi internal merupakan indikator yang dominan terhadap praktik manajemen rantai pasok. Praktik manajemen rantai pasok dan keunggulan kompetitif berpengaruh terhadap kinerja rantai pasok agroindustri gula semut. Kualitas produk merupakan indikator yang dominan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif agroindustri gula semut di DIY. Aliran barang merupakan indikator yang dominan terhadap kinerja rantai pasok pada agroindustri gula semut di DIY. Kinerja rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja agroindustri gula semut. Kinerja operasional/non keuangan merupakan indikator yang dominan terhadap kinerja agroindustri gula semut.

**Kata Kunci** : Praktik, manajemen rantai pasok, keunggulan Kompetitif, kinerja, agroindustri gula semut

## ABSTRACT

This study aims to determine: 1) the performance of palm suiker agro-industry in the Special Region of Yogyakarta; 2) direct and indirect effects of supply chain management practices, production scale, and government programs on the competitive advantage of palm suiker agro-industry; 3) direct and indirect effects of supply chain management practices and competitive advantages on the performance of the supply chain of palm suiker agro-industry; and 4) the direct and indirect effects of supply chain performance on the performance of ant sugar agroindustry. The basic method used in this study is descriptive analysis, the type of research is sequential explanatory; research data used primary and secondary data; and the method of data collection is done by survey techniques. The study was conducted in Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region which is the center of palm suiker agro-industry. Determining the location of the study using purposive sampling. The selection of small households samples using simple random sampling techniques . Firms groups were taken purposively, namely KSU Jatirogo, KUB Tiwi Manunggal, and KUB Gendis Manis; samples of collectors and CPUs were taken by snowball sampling. The number of research samples consisted of 120 small households palm suiker agro-industry; 27 collectors, 10 CPUs (Central Processing Units) and 3 firms. The data analysis used is the Data Envelopment Analysis (DEA) model, income analysis, feasibility analysis, and Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS). The results showed that the relative efficiency of palm suiker agro-industry at small households level was 18.33% efficient, at the level of collectors 88.89% efficient; and at the CPU level 100% efficient. The value of RC ratio for smallhouseholds, collectors and CPUs is more than 1. The results of the SEM-PLS analysis show that the practice of supply chain management and production scale has an effect on competitive advantage; government programs do not influence competitive advantage. Internal integration is the dominant indicator of supply chain management practices. The practice of supply chain management and competitive advantage affect the supply chain performance of palm suiker agro-industry. Product quality is the dominant indicator to increase the competitive advantage of palm suiker agro-industry in DIY. The flow of goods is the dominant indicator of supply chain performance in palm suiker agro-industry. Supply chain performance influences the performance of palm suiker agro-industry. Operational/non-financial performance is the dominant indicator of the performance of palm suiker agro-industry.

**Keywords:** Practice, supply chain management, competitive advantage, performance,palm suiker agro-industry